

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membuat sebuah rancangan penelitian untuk pedoman saat melakukan penelitian ini. Berikut merupakan metode penelitian yang sudah dibuat oleh peneliti:

##### 1. Jenis Pendekatan

Jenis pendekatan penelitian ini ialah dengan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas, dimana penelitian ini memakai analisis data numerik dan memfokuskan penelitian pada hasil secara objektif.

##### 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di PT. Bank Panin Dubai. Data yang digunakan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang sudah mempublikasikan data-data laporan keuangan dan bisa diakses menggunakan website resminya yaitu [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id).

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Sugiyono menyatakan bahwasanya populasi ialah kawasan umum yang terdiri atas beberapa perihal yang memiliki keunggulan khusus yang ditetapkan untuk diperiksa oleh peneliti dan dipetik kesimpulannya.<sup>1</sup> Dalam populasi penelitian ini terbentuk berdasarkan laporan keuangan tahunan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang sudah *go public* di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2020-2022.

##### 2. Sampel

---

<sup>1</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: CV. Alfabeta, 2010) Hal 117.

Sugiyono menyatakan bahwasanya sampel menggambarkan ukuran dan ciri populasi.<sup>2</sup> Metode sampling merupakan sebuah cara dalam menentukan sampel yang juga termasuk kedalam barometer pemilihan tertentu.<sup>3</sup> Yang menjadi sampel dalam penelitian ini ialah menggunakan neraca dan laporan laba rugi dari laporan keuangan periode 2020 - 2022 yang dihitung perbulan sejumlah 36 sampel.

### **C. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

#### **1. Pengumpulan Data**

Sugiyono menyatakan bahwasanya pengumpulan data ialah sebuah arah terpenting dalam sebuah penelitian yang membuat langkah-langkah pengumpulan data menjadi tahapan dalam pencarian terpenting.<sup>4</sup> Data-data utama dalam penelitian ini ialah data sekunder atau data yang telah dipublikasikan oleh bank. Dikarenakan data yang dipakai ialah data sekunder, maka menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi ialah salah satu cara untuk mengelompokkan informasi dengan cara memahami, mengkaji, dan mengawasi dokumen terdahulu atau catatan penelitian. Maksud dari hal tersebut ialah data laporan keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah.

#### **2. Pengolahan Data**

Rumus yang dipakai dalam penelitian ini yang berguna agar dapat memperhitungkan data yang sudah ada didalam laporan keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah pada periode 2020-2022 dengan cara kuantitatif. Data didapatkan yang selanjutnya disempurnakan dengan memakai analisis *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Asset (ROA)*.

---

<sup>2</sup> Ibid, Hal 81

<sup>3</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Loterasi Media Publishing, 2015) Hal 66

<sup>4</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Keantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: CV. Alfabeta, 2010) Hal 224

## D. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang dipakai untuk penelitian ini ialah kinerja keuangan Bank Panin Dubai Syariah. Kinerja keuangan ialah sebuah sketsa sehat atau tidaknya sebuah keuangan bank dalam keseluruhan.

### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah sebuah variabel yang memberi pengaruh ataupun yang menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terkait. Variabel bebas dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu:

#### a. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

*Debt To Asset Ratio* tergolong kedalam rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas ialah rasio yang amat penting sebab modal termasuk salah satu aspek penting akan bank guna memajukan usaha serta mengurangi resiko kerugian yang ditimbulkan akibat penanaman dalam aktiva produktif yang tergolong resiko dan juga memodali penanaman untuk aktiva lainnya. Data operasional yang dipakai untuk penelitian ini didapatkan dari Bank Panin Dubai Syariah. Berikut merupakan rumus *Debt To Asset Ratio* (DAR):<sup>5</sup>

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio utang terhadap modal (*Debt To Equity Ratio*) ialah sebuah rasio yang dipakai guna menaksir besaran utang terhadap modal. Rasio ini mengukur hasil bagi antara total utang dan modal. Rasio ini bertujuan agar memahami besar perbandingan antara total nominal yang tersaji dari kreditur dengan total nominal yang bersumber dari pemilik perusahaan. Atau bisa disebut bahwa rasio ini

---

<sup>5</sup> Dela Nadia Alfiani "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Assets" Jurnal Manajemen, VOL.14, 2022, Pages 206-212.

bermanfaat agar memahami jumlah proporsi dari setiap nominal uang modal yang disediakan untuk agunan utang. Rasio ini memperlihatkan tata cara yang mendasar perihal layak atau tidaknya sebuah kredit dan resiko keuangan debitur. Data operasional yang dipakai untuk penelitian ini didapatkan dari Bank Panin Dubai Syariah. Berikut merupakan rumus *Debt To Equity Ratio* (DER):<sup>6</sup>

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat ini adalah sebuah variabel akibat atau sebuah variabel hasil, yang disebabkan adanya variabel bebas. Variabel terikat yang dipakai dalam penelitian ini ada *Rasio On Asset* (ROA).

*Rasio On Asset* (ROA) ialah rasio yang memperlihatkan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset bank. ROA memperlihatkan kualitas dalam pengolahan aset yang dijalankan oleh bank yang berhubungan. ROA termasuk ke dalam parameter kesanggupan bank untuk mendapatkan laba dari aset yang dimiliki oleh bank, berikut pengukuran ROA.<sup>7</sup>

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

---

<sup>6</sup> Dessi Herliana "Pengaruh *Current ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Retur On Assets* Pada Perusahaan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018" (Jurnal Mahasiswa Akuntansi UNSURYA VOL. 1, NO. 1, JANUARI 2021) Hal 4

<sup>7</sup> Dela Nadia Alfiani "Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Assets Ratio* Terhadap *Return On Assets*" Jurnal Manajemen, VOL.14, 2022, Pages 206-212.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik untuk pengumpulan data pada penelitian ini memakai metode dokumentasi ialah salah satu cara dimana peneliti melaksanakan penghimpunan data dan informasi dari beberapa penelitian arsip dan dokumen, dengan menganalisis data yang sudah didokumentasikan. Data tersebut ialah keterangan mengenai laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan pada Bank Panin Dubai Syariah.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam tahap menganalisis data penelitian ialah sebuah tahap dalam mekanisme menguji data sesudah dari tahapan dalam penghimpunan data dalam penelitian ini memakai metodologi kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, pengolahan dan penyajian data akan dilakukan terlebih dahulu. Data akan dianalisis mencakup laporan keuangan bank dalam kurun waktu tiga periode.

### **1. Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif ialah sebuah cara dalam menganalisis data penelitian guna menganalisis penyamarataan hasil penelitian beralaskan satu sampel. Analisis deskriptif ini digunakan menggunakan pengujian hipotesis deskriptif. Hasil penelitiannya ialah untuk mengetahui hipotesis penelitian bisa disamaratakan atau tidak, jika hipotesis ( $H_0$ ) diterima, maka hasil penelitian bisa disamaratakan. Analisis deskriptif ini memakai satu variabel ataupun lebih tetapi bersifat mandiri, oleh sebab itu analisis ini tidak berwujud perbandingan maupun hubungan.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Agar dapat memahami keberadaan normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi, dan heterokedastis pada kategori regresi digunakan uji asumsi klasik. Model regresi linier atau bisa dikatakan model yang baik apabila kategori regresinya mencakup beberapa asumsi klasik, seperti data residual tersalurkan dengan normal,

tidak adanya multikolinearisme dan heterokedastisitas. Wajib terpenuhinya asumsi klasik karena supaya mendapatkan ketogori regresi dengan perhitungan yang adil dan pengujiannya bisa dipercaya. Dapat memiliki sifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) jika terdapat satu syarat yang belum terpenuhi atau belum terselesaikan.<sup>8</sup>

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan guna menganalisis apakah termasuk kategori regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.<sup>9</sup> Apakah nilai residual yang didapatkan dari regresi tersalurkan dengan normal atau tidak jadi dibutuhkan uji normalitas pada kategori regresi tersebut. Kategori regresi yang baik ialah yang mempunyai nilai residual yang tersalurkan dengan normal. Beberapa cara dalam pengujian normalitas, seperti dengan memahami penyaluran data pada sumber diagonal para grafik normal P-P *Plot of regression standardized* residual atau dengan uji One Sample kolomogorv-Smirnov. Kriteria pengujian uji Normalitas menurut Sugiyono.<sup>10</sup>

- 1) Jika  $\text{sig} > 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika  $\text{sig} < 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan agar meneliti dan mengetahui apakah dalam model regresi berjalan berbeda varian dari residual pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Varian residual yang berbeda pada seluruh pengamatan di dalam model regresi dikatakan sebagai heteroskedastisitas.

Penggunaan uji grafik, dapat diamati dari penyebaran data-data yang disebut bebas

---

<sup>8</sup> Vahlevie, A., & Kendy, L. "*Pengaruh Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Anugrah Mitra Investa*" (Jakarta: Universitas Bina Nusantara, 2019) Hal 34.

<sup>9</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016) Hal 154.

<sup>10</sup> Sugiono, *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2017).

heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas ialah data yang terpecah dan tidak terkumpul dalam satu titik.

c. Uji Multikolinieritas

Uji memiliki tujuan mengetahui apakah kategori regresi terdapat korelasi antara variabel bebas ataupun variabel independen. Kategori regresi yang baik ialah regresi yang tidak terdapat korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen sama-sama berhubungan, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal ialah variabel independen yang nilai korelasi antar variabel independen sama dengan nol.<sup>11</sup>

Model regresi yang sebaiknya tidak terjadi timbal balik atau hampir terbaik diantara variabel bebasnya. Cara agar mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas seperti dengan mengetahui nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance, apabila:

- 1)  $VIF > 10$ , terdapat multikolinieritas
- 2)  $VIF < 10$ , tidak terdapat multikolinieritas
- 3)  $Tolerance < 0.10$  terdapat multikolinieritas
- 4)  $Tolerance > 0.10$  tidak terdapat multikolinieritas

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi ialah salah satu dugaan yang termasuk kategori regresi linier. Uji ini ialah berguna agar memahami apakah dalam persamaan regresi terdapat kondisi serial atau tidak antara variabel pengganggu. Agar memahami ada atau tidaknya persamaan korelasi regresi akan dilakukan pendekatan Durbin Watson Test (DW) Menurut Sugiyono.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate (Semarang: Undip, 2018) Hal 103.

<sup>12</sup> Sugiyono, Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel (Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian), (Bandung: Alfabeta, 2017) Hal 333.

Berdasarkan pernyataan ini maka kriteria uji Durbin Watson adalah

- 1)  $DU < DW < 4 - Du$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi auto korelasi.
- 2)  $DW < DL$  atau  $DW > 4 - DL$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 3)  $DL < DW < DU$  atau  $4 - DU < DW < 4 - DL$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

## G. Analisis Korelasi

Analisis korelasi memperlihatkan kesanggupan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Angka koefisien korelasi yang didapatkan dalam uji ini bertujuan agar memperlihatkan kekuatan hubungan antar variabel independen dan variabel dependen.

## H. Analisis Regresi Berganda

Menurut Priyatno dalam Vahlevie & Kendy, Persamaan regresi linear berganda dipakai agar memahami pengaruh atau hubungan secara linier antara dua/lebih variabel independen dengan satu variabel dependen analisis regresi linear berganda ialah:<sup>13</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = *Return On Asset (ROA)*

X1 = *Debt to Equity Ratio (DER)*

X2 = *Debt to Asset Ratio (DAR)*

A = Koefisien Prediktor

E = Error

---

<sup>13</sup> Vahlevie, A., & Kendy, L. "Pengaruh Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Anugrah Mitra Investa" (Jakarta: Universitas Bina Nusantara, 2019) Hal 36.

## I. Uji Hipotesis

### 1. Uji Anova (Uji F)

Uji Anova atau uji F ialah uji koefisien regresi secara bersamaan guna menguji signifikan atau tidaknya pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Sementara itu cara agar mengetahui pengaruh simultan dari variabel berdasarkan nilai signifikansi ialah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t umumnya memperlihatkan bagaimana pengaruh satu variabel penjelas atau independent secara individual atau satu-satu dalam menjelaskan variasi variabel dependent. Uji parsial digunakan guna memahami tingkat signifikan dari variabel penelitian yang ingin diuji pengaruhnya kepada variabel Y secara terpisah atau individu dengan melihat nilai Sig (pvalue) atau mencocokkan t-hitung dengan t-tabel. Derajat signifikan yang dipakai ialah 0,05. Jika nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita hipotesis alternative, yang mengatakan bahwasanya suatu variabel independent secara parsial mempengaruhi variabel dependent.

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, berarti hasil dari penelitian berpengaruh.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, berarti hasil dari penelitian tidak berpengaruh.

Kriteria pengujian berdasarkan signifikansi

- 1) Jika Signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, berarti hasil tidak signifikan.
  - 2) Jika Signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, berarti hasil signifikan.
3. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi dipakai guna menilai sampai mana kesanggupan model dalam mendeskripsikan variasi variabel dependen.<sup>14</sup> Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

---

<sup>14</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate (Semarang: Undip 2018) Hal 97.